

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian yang telah dijelaskan diatas dengan judul Penerapan Metode Tajdied dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Siswa Kelas Takhasus di SMP Muhammadiyah 7 Cerme, pendekatan penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realita kehidupan sosial.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendapat dari Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong menjelaskan penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.²

Pengertian yang serupa dikemukakan oleh Prof. Dr. Sugiyono menjelaskan bahwa Metode penelitian kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik, dikarenakan penelitian yang dilakukan berada pada kondisi yang alamiah, metode ini juga dapat disebut sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan penelitian

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), 9.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012), 7.

bidang antropologi budaya, disebut juga sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menelusuri suatu kondisi atau fenomena secara alamiah untuk menghasilkan kesimpulan yang naratif.

. Penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis adalah penelitian Kualitatif-deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, fakta akurat, dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi/kejadian.⁴

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan artinya peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi kemudian melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail yang akan digunakan untuk menemukan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan yang berkaitan dengan penerapan metode Tajdid dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 07 Cerme secara mendalam dan komprehensif.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), 8.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2004), 7.

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian sangat diperlukan. Peneliti berperan sebagai instrument pengumpul data. Kehadiran peneliti sebagai instrument pengumpul data bertugas mengumpulkan hasil yang lebih maksimal dalam mengadakan observasi yang langsung dilakukan oleh peneliti dan untuk mengumpulkan arsip-arsip atau data yang ada di SMP Muhammadiyah 07 Cerme sehubungan dengan pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode Tajdied.

Menurut Moleong sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, peneliti memiliki peran sebagai alat pengumpul data utama. Karena apabila menggunakan alat yang bukan manusia, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, hanya manusia saja sebagai alat yang mampu memahami kenyataan-kenyataan di lapangan, yang mampu menilai perkembangan objek dan bisa berhubungan langsung dengan objek.⁵

Kehadiran peneliti di lapangan secara langsung ialah sebagai tolak ukur mengenai keberhasilan dalam memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan seorang peneliti secara langsung dan aktif dengan informan serta sumber data lainnya sangat diperlukan. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci pengumpul data, sedangkan instrumen yang lainnya sebagai penunjang.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 10.

3.3 Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 07 Cerme, Jl. Raya Morowudi No.01, Moro, Putat Lor, Kec. Cerme, Kabupaten Cerme, Jawa Timur. Pemilihan Lokasi dilakukan secara sengaja dengan beberapa alasan atau pertimbangan, yaitu :

1. Lembaga tersebut memiliki kualitas yang bagus
2. Lembaga tersebut menerapkan metode Tajdied dalam pembelajaran Al-Qur'an
3. Lembaga tersebut memiliki prestasi yang baik dalam bidang akademik maupun non akademik
4. Lembaga tersebut memiliki tempat yang strategis
5. Lembaga tersebut dibawah naungan majelis dikkasmen Muhammadiyah

3.4 Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Sutanta data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal.

Menurut Albi Anggito data merupakan fakta mentah hasil pengamatan yang didapatkan dari lapangan yang dapat diolah lebih lanjut sehingga diperoleh hasil tertentu.⁶

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, CV Jejak, 2018), 212-213.

Dari kedua teori tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa data merupakan suatu bahan yang berisi keterangan dari suatu kejadian yang dapat dijadikan hasil penelitian. Data-data yang dihasilkan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas Takhasus SMP Muhammadiyah 07 Cerme. Penelitian ini peneliti akan membagi sumber data menjadi dua bagian, yakni data primer dan data skunder.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date.⁷ Sumber data primer berasal dari semua temuan dari hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti di lapangan, keberadaan komponen-komponen yang meliputi: Guru Al-Qur'an, koordinator Guru Al-Qur'an (kepala program Al-Quran), siswa. Kemudian sumber data primer berasal dari data referensi lain yang mendukung serta berkaitan dengan fokus penelitian, data lokasi, serta dokumentasi hasil pembelajaran metode Tajdied.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua), seperti dokumentasi pada saat wawancara, dokumentasi berupa data-data yang diperoleh dari SMP Muhammadiyah 7 Cerme mengenai profil sekolah,

⁷ Dorothy Rouly H. Pandjaitan & Aripin Ahmad, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Bandar Lampung, Aura Publishing, 2017), 136.

keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dokumen kurikulum, peraturan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan.⁸

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif, maka untuk memperoleh data yang akurat peneliti akan mengumpulkan data melalui tiga teknik yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1. Observasi Partisipan

Nasution mengatakan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan juga hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu mengetahui suatu fakta yang mengenai tentang kenyataan dan diperoleh melalui hasil observasi. Data itu kemudian dikumpulkan dan sering memakai bantuan berbagai alat yang canggih untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat sehingga dapat menemukan hasil observasi dengan jelas.⁹

Dalam melakukan observasi peneliti juga terlibat dalam kegiatan sehari-hari bersama orang yang sedang diamati atau yang

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta, Teras, 2011), 211.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 226.

digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti juga melakukan pengamatan serta ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini maka data yang akan diperoleh menjadi lebih lengkap, dan tajam.

3.5.2. Wawancara Terstruktur

Wawancara seringkali digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri (*self-report*), atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹⁰

Peneliti akan melakukan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan pada setiap responden dengan cara diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data pencatatannya. Dengan menggunakan wawancara terstruktur maka pengumpulan data diharapkan lebih akurat. Dalam melakukan wawancara selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara maka peneliti dapat menggunakan alat bantu yaitu tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu untuk kelancaran wawancara.

¹⁰ Candra Tri Wahyudi, *Implementasi Metode Tajdid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, 2019, 59.

3.5.3. Dokumentasi

Mengumpulkan suatu data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia merupakan suatu pengertian dari dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada.¹¹

Dokumen bisa saja berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa karya contohnya patung, film dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil atau di sekolah. hasil penelitian juga akan lebih akurat apabila didukung oleh foto-foto atau karya. akan tetapi perlu juga dicermati bahwa tidak semua dokumen atau foto memiliki kredibilitas yang tinggi. Karena dari pengalaman terdahulu banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya dikarenakan foto hanya memiliki kepentingan tertentu.¹²

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis suatu data yang didapatkan melalui

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.

hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga mendapatkan hasil yang mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dari berbagai sumber dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam kemudian dilakukan secara terus-menerus sehingga mendapatkan hasil yang variasi. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.¹³

3.6.1 Reduksi Data

Mereduksi data sama halnya dengan merangkum, memilih hal-hal yang sifatnya pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi sangat diperlukan dalam proses reduksi data. Bagi seorang peneliti yang masih baru, dalam melakukan proses reduksi data ini peneliti dapat mendiskusikan kepada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Dengan melakukan diskusi maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang dimiliki menggunakan teori yang signifikan.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 243.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah data tereduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik dan sejenisnya. Menyajikan data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan agenda selanjutnya sesuai dengan apa yang telah difahami.¹⁵ Dalam penyajian data perlu dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Dalam tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan ialah mampu memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis data dan evaluasi pada kegiatan yang mencakup pencarian makna atau arti serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Kesimpulan akan menjadi suatu hipotesis, dan bila didukung oleh data pada industri yang luas, maka akan menjadi suatu teori baru.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

Gambar Bagan 3.6 : Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman



